

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan angka, data terukur, dan analisis statistik. Tujuannya adalah untuk mengukur sesuatu dengan cara yang objektif menggunakan data dari responden. Karena itu, jenis deskriptif penelitian ini tidak mencari hubungan antar variabel; sebaliknya, penelitian ini hanya ingin menunjukkan fenomena nyata, seperti yang terlihat di lapangan. Metode ini tidak menguji hubungan sebab akibat antar variabel untuk menjelaskan bagaimana siswa melihat konten dakwah di TikTok, khususnya sebagai sumber belajar agama Islam.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian.**

Studi ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Universitas tersebut berlokasi di Jl. Sutorejo no.59, Dukuh Sutorejo, Mulyorejo, Kota SBY, Jawa Timur 60113, Indonesia. dengan subjek mahasiswa PAI saat ini. Penelitian akan dilakukan dari November hingga Desember 2025. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya pada semester ganjil tahun akademik 2025/2026. Pemilihan subjek penelitian adalah siswa yang aktif menggunakan aplikasi TikTok dan pernah menonton konten dakwah Islam karena mereka adalah kelompok usia yang aktif menggunakan media

sosial dan memiliki ketertarikan terhadap konten digital, termasuk konten keagamaan.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2021), populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari subjek dan objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya yang aktif menggunakan aplikasi Tiktok untuk mengakses konten dakwah.

#### 2. Sampel

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak **50 mahasiswa**, yang terdiri atas **10 mahasiswa semester 3, 10 mahasiswa semester 5, dan 30 mahasiswa semester 7**. Mahasiswa semester 3 berada pada tahap awal perkuliahan dan masih dalam proses penyesuaian dengan lingkungan akademik. Mahasiswa semester 5 berada pada tahap pertengahan studi yang relatif telah memiliki pengalaman belajar yang lebih stabil. Sementara itu, mahasiswa semester 7 berada pada tahap akhir perkuliahan dan memiliki pengalaman akademik yang lebih matang. Karakteristik responden berdasarkan semester disajikan untuk mengetahui sebaran responden berdasarkan jenjang studi. Perbedaan jenjang semester ini mencerminkan variasi tingkat pengalaman akademik mahasiswa, yang memungkinkan

adanya perbedaan sudut pandang dalam menilai konten dakwah di TikTok sebagai sumber belajar agama Islam.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

Kriteria tersebut adalah:

- a. Mahasiswa aktif
- b. Memiliki akun tiktok
- c. Pernah menonton konten dakwah ditiktok.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Data dikumpulkan melalui angket tertutup yang dibagikan kepada siswa melalui Google Form. Angket, juga dikenal sebagai kuesioner, adalah teknik pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana siswa melihat dakwah di TikTok sebagai sumber pendidikan Islam. Karena angket penelitian ini bersifat tertutup, responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban mereka dengan kata-kata mereka sendiri. Hanya salah satu jawaban yang tersedia yang dapat dipilih oleh responden. Penggunaan angket diharapkan memudahkan responden dalam memberikan jawaban karena pilihan jawaban sudah ada, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menjawab lebih singkat. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

kelompok tentang fenomena sosial. Skala ini memiliki lima pilihan jawaban (Sugiyono, 2009:93).

Pada setiap pernyataan dalam instrumen terdapat lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, setiap jawaban responden diberikan skor sebagai berikut:

1. Skor 5 jika jawaban sangat setuju
2. Skor 4 jika jawaban setuju
3. Skor 3 jika jawaban kurang setuju
4. Skor 2 jika jawaban tidak setuju
5. Skor 1 jika jawaban sangat tidak

Data dianalisis menggunakan deskriptif :

1. Mean (rata-rata) untuk melihat kecenderungan pandangan mahasiswa.
2. Persentase untuk melihat seran jawaban
3. Perhitungan dilakukan menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

#### **E. Teknik analisis data**

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket dianalisis menggunakan **statistik deskriptif**. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan secara objektif persepsi mahasiswa terhadap konten dakwah di TikTok sebagai sumber belajar agama Islam. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perhitungan **mean (rata-rata)** dan **persentase**. Perhitungan mean digunakan untuk mengetahui kecenderungan

jawaban responden terhadap setiap pernyataan dalam angket, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai mean adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : nilai rata-rata

$x_i$  : nilai data ke-i

$n$  : banyaknya data

Hasil perhitungan mean kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori penilaian untuk menentukan tingkat persepsi mahasiswa.

#### 1. Kategori penilaian mean

Rentang Mean	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

## F. Uji keabsahan data

### 1. Uji validitas

Validitas adalah cara untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur bisa menggambarkan data yang benar mengenai variabel yang diteliti. Uji validitas dilakukan untuk memastikan apakah instrumen tersebut mampu mengungkapkan informasi secara tepat, dan uji ini dilakukan kepada 50 siswa.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel yang diteliti, yaitu persepsi mahasiswa terhadap konten dakwah ditiktok sebagai sumber belajar agama islam.

Validitas adalah tingkat ketepatan antara data yang diperoleh melalui instrument dengan data sesungguhnya dilapangan. Artinya, instrument yang valid akan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi pearson produk moment, yaitu menguji hubungan antara skor masing- masing item dengan total skor. Kriteria pengujian

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan 5% = item valid
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = item tidak valid

Pengujian validitas dilakukan pada 10 responden uji coba, yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel utama penelitian. Hasil uji validitas akan menentukan apakah item angket dapat digunakan dalam penyebaran skala penuh.

Pada bagian ini dijelaskan mengenai instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup yang disusun untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap konten dakwah di TikTok sebagai sumber belajar agama Islam. Angket disusun berdasarkan aspek persepsi yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pembagian item angket berdasarkan aspek persepsi dilakukan untuk memudahkan analisis data serta memberikan gambaran yang jelas mengenai indikator yang digunakan dalam mengukur persepsi mahasiswa. Ada 20 pertanyaan yang sudah saya buat dan sebarkan kepada mahasiswa semester 3,5, dan 7.

Uji coba ini menggunakan angket yang terdiri dari 20 soal, terdiri dari 9 soal untuk mengukur validitas kognitif, 5 soal untuk mengukur afektif, dan 6 soal untuk mengukur psikomotorik. Setelah penghitungan, dapat dilihat bahwa dari angket 20 soal yang diuji validitas, 19 soal adalah valid karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$ , dan 1 soal tidak valid karena item soal itu bukanlah konstruk yang membentuk variabel dan indikator. Pertanyaan yang tidak valid dapat sudah diwakili oleh pertanyaan yang valid. Tabel berikut menunjukkan hasil uji instrumen penelitian..

Tabel 3.1 Aspek persepsi kognitif

ASPEK PERSEPSI KOGNITIF	Keabsahan data
1. Konten dakwah ditiktok membantu saya memahami materi agama.	Tidak valid

2. Informasi yang disampaikan mudah dipahami.	Valid
3. Tiktok menambah wawasan saya mengenai ajaran islam	Tiak valid
4. Penyampaian materi dalam tiktok jelas dan terstoruktur.	Valid
5. Durasi video yang singkat membantu saya lebih memahami materi.	Valid
6. Pendakwah ditiktok menggunakan dalil yang jelas.	Valid
7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	valid
8. Konten dakwah ditiktok relevan dengan mahasiwa sekarang.	Valid
9. Pendakwah ditiktok layak dijadikan sumber belajar agama islam.	Valid

Tabel 3.2 Aspek persepsi afektif

ASPEK PERSEPSI AFEKTIF	Keabsahan data
1. Konten dakwah ditiktok meningkatkan minat saya mempelajari agama.	Valid
2. Saya lebih termotivasi setelah menonton dakwah ditiktok.	Valid
3. Saya merasa tersentuh secara emosional oleh pesan dakwah ditiktok.	Valid
4. Saya lebih senang menonton dakwah singkat ditiktok daripada durasi panjang.	Tidak valid
5. Saya percaya dengan pendakwah yang memberikan dakwah ditiktok.	Valid

Tabel 3.3 Aspek persepsi psikomotorik

ASPEK PERSEPSI PSIKOMOTORIK	Keabsahan data
1. Dakwah ditiktok menumbuhkan kesadaran untuk saya berperilaku baik.	Valid
2. Konten dakwah ditiktok membuat saya lebih disiplin ibadah.	Valid

3. Saya menerapkan ajaran agama yang disampaikan pada konten ditiktok.	Valid
4. Saya terdorong meninggalkan sesuatu hal negatif setelah nonton dakwah ditiktok	Valid
5. Saya lebih menjaga akhlak setelah menonton dakwah ditiktok	Valid
6. Saya melakukan amalan baru setelah menonton dakwah ditiktok.	Valid

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian konsisten dalam mengukur persepsi siswa terhadap konten dakwah di TikTok sebagai sumber belajar agama Islam. Instrumen dianggap reliabel jika menghasilkan hasil yang sama dalam kondisi yang sama.

Rumus Cronbach's Alpha, yang dibantu oleh program statistik, digunakan untuk menguji reliabilitas penelitian ini. Alat penelitian ini dianggap reliabel jika nilai alfa Cronbachnya minimal 0,70. Nilai alfa Cronbachnya adalah 0,874 dalam uji reliabilitas, yang berarti bahwa jika nilai alfa lebih dari 0,70, maka alat penelitian ini layak digunakan untuk mengumpulkan data..